

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu proses ilmiah yang berupaya menghimpun data untuk melakukan penelitian. Hal ini memuat pemilihan metodologi yang akan dipakai, identifikasi sumber data yang akan dihimpun, pemilihan lokasi penelitian, pengembangan strategi pengumpulan data, dan pelaksanaan pengujian. Analisis akhir dari data yang dikumpulkan menentukan keabsahan data. Langkah-langkah metode penelitian, yakni:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mempelajari seluk beluk suatu tugas yang biasanya dilakukan untuk mengatasi suatu masalah yang perlu dipecahkan dan untuk mempelajari sejarah suatu peristiwa.¹ Menurut jenis penelitian yang diteliti, akan dipakai penelitian lapangan, atau penelitian lapangan deskriptif analitis. Dalam jenis penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menghimpun data yang autentik dan bisa dipercaya untuk penelitiannya, dan sesudah itu data itu dianalisis oleh peneliti.²

Pendekatan metode kualitatif dipakai dalam studi ini. Dalam bidang antropologi budaya, metode penelitian kualitatif pada awalnya lebih umum dipakai untuk penelitian etnografi. Metode ini juga disebut sebagai metode penelitian naturalistik sebab melibatkan pelaksanaan penelitian di lingkungan alami. Istilah "kualitatif" mengacu pada sifat kualitatif dari data yang dihimpun dan analisis selanjutnya.³ Saat meneliti keadaan benda-benda alam, dibandingkan melakukan eksperimen, peneliti berperan sebagai instrumen utama, metode pengumpulan data bersifat triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif atau induktif, dan temuan penelitian lebih ditekankan pada makna daripada generalisasi. Jenis penelitian ini dikenal dengan penelitian kualitatif.⁴

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013)

² Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung Pustaka Setia, 2012)

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif (Dalam Perspektif Rancangan Penelitian)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)

⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,

Kirk dan Miller menuturkan bahwa karakterisasi penelitian kualitatif sebagai tradisi ilmu sosial yang unik, baik dari segi bidang maupun nomenklaturinya, pada dasarnya dilandaskan pada observasi manusia. David Williams menuturkan bahwa penelitian kuantitatif juga dijalankan oleh peneliti yang tertarik pada alam, yang menghimpun data dari latar alam dengan memakai metode alamiah.⁵

Dari pemaparan di atas jelas terlihat bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode yang dipakai untuk meneliti suatu objek dalam keadaan alamiahnya tanpa perlu adanya manipulasi atau pengujian hipotesis. Sehubungan dengan hal itu, peneliti memakai pendekatan kualitatif dalam studi ini. Pendekatan kualitatif juga bisa dipahami sebagai suatu metode melakukan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa pernyataan tertulis dari subjek atau perilaku yang dilihat peneliti.

B. Sumber Data

Data sebenarnya diperlukan untuk tiap-tiap penelitian ilmiah untuk mengatasi masalah yang ingin diatasi. Untuk memastikan bahwa data yang dihimpun akurat dan relevan dengan topik penelitian, maka harus berasal dari sumber data yang dapat dipercaya. Dalam sebuah penelitian, data pada dasarnya adalah fakta berlandaskan konteksnya. Dua sumber data yang memberikan interpretasi dan kesimpulan memberikan data informasi yang menjadi landasan penelitian skripsi ini. Penelitian terlebih dahulu dilakukan pada data sekunder untuk menghimpun data yang lebih jelas, kemudian dilakukan penelitian lapangan untuk menghimpun data primer. Sumber data berikut dipakai dalam penelitian ini :

1. Data Primer

Peneliti bisa menghimpun data langsung dari informasi penelitian dengan memakai sumber data primer. Data yang dihimpun langsung dari wawancara langsung dengan pihak-pihak terkait itulah yang dimaksud dengan data primer. Data primer yang dipakai dalam studi ini dihimpun dari observasi dan wawancara perihal

⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif (Dalam Perspektif Rancangan Penelitian)*

problematika yang diteliti pada mustahik di masyarakat serta Lembaga BAZNAS Kudus.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang memberikan akses informasi secara tidak langsung kepada pengumpul data. Misalnya dari dokumen atau lewat individu lain. Literatur merupakan sumber data sekunder, terlebih buku-buku yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Data sekunder dipakai sebagai pelengkap dari data primer.

C. Lokasi Penelitian

Yang dimaksud dengan “lokasi penelitian” adalah proses pemilihan lokasi unik yang berkaitan erat dengan skenario kasus dan permasalahan yang akan diteliti. Peristiwa dipandang sebagai isu, kemungkinan besar berkaitan dengan bidang dimana peneliti ingin bekerja Lembaga BAZNAS Kudus

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang akan diteliti atau sumber tempat peneliti memperoleh keterangan.⁶

Sesuai permasalahan penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka subyek dalam penelitian ini yaitu para mustahik yang menerima zakat dari BAZNAS Kabupaten Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menghimpun data yang diperlukan, dipakai proses yang metodis dan seragam yang disebut pengumpulan data. Masalah penelitian yang perlu dipecahkan dan teknik pengumpulan data senantiasa berhubungan. Problematikanya berkaitan dengan kemungkinan bahwa metode yang dipakai untuk menghimpun data tidak praktis, metode itu tidak praktis, atau metode yang dipakai saat ini tidak mampu memberikan hasil yang diinginkan.

Data kualitatif mengacu pada informasi yang tidak dinyatakan sebagai angka pasti atau angka nominal, melainkan

⁶ Windari, “Upaya BAZNAS DIY dalam Meningkatkan Kesadaran Berzakat Dikalangan Pegawai Negeri Sipil Pemerintah DIY” (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), 92

sebagai pertanyaan atau deskripsi dengan makna unik yang didapat dari alat penambangan data kualitatif standar seperti observasi, wawancara, analisis dokumentasi, dan sebagainya.⁷

Dalam penghimpun data yang dijalankan peneliti kualitatif yang dipakai memuat:

1. Metode Observasi

Dalam kehidupan sehari-hari, observasi merupakan suatu kegiatan yang terutama dilakukan dengan bantuan panca indera mata. Dari perspektif ini, observasi mengacu pada kapasitas individu untuk memakai indera penglihatannya, bersama dengan panca indera lainnya, untuk melakukan observasi. Menurut deskripsi di atas, metode observasi adalah suatu teknik yang dipakai untuk menghimpun data untuk proyek penelitian yang melibatkan observasi langsung.⁸

Untuk melakukan penelitian ini, peneliti memakai observasi partisipatif. Dalam observasi ini, peneliti berpartisipasi langsung dalam aktivitas sehari-hari subjek. Selain mengamati, peneliti juga ikut serta dalam aktivitas sumber data dan merasakan suka dan dukanya. Peneliti bisa menghimpun data yang komprehensif dan mendalam perihal efektivitas pendistribusian zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik (Lembaga Basnaz Kudus) lewat pemakaian teknik observasi partisipatif ini. Observasi partisipan aktif juga dipakai dalam penelitian ini, meskipun belum dimanfaatkan sepenuhnya, dimana peneliti ikut serta dalam kegiatan narasumber.⁹

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan prosedur tanya jawab penelitian lisan yang mana dua orang atau lebih bertemu secara langsung dan secara aktif mendengarkan pernyataan dan informasi.¹⁰ Moleong menuturkan bahwa wawancara

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2006)

⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Kencana, Jakarta, 2011,

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*

¹⁰ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2009)

adalah percakapan dengan tujuan khusus yang dilakukan oleh dua orang: orang yang diwawancarai, yang menjawab pertanyaan pewawancara, dan pewawancara, yang mengajukan pertanyaan. Gordon menuturkan bahwa wawancara adalah dialog dimana satu dari sekian pihak mencari informasi untuk tujuan khusus.¹¹ Selama wawancara, satu orang bertanggung jawab untuk mengajukan pertanyaan dan orang lain bertanggung jawab untuk mendengarkan. Daripada meminta satu orang berbicara sepanjang waktu dan orang lain hanya mendengarkan, pewawancara mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai menjawabnya.

Peneliti melakukan wawancara mendalam untuk penelitian ini. Saat menghimpun data untuk suatu penelitian, wawancara mendalam melibatkan pewawancara dan orang yang diwawancarai bertukar pertanyaan dan jawaban secara langsung dan pewawancara terlibat dalam kehidupan sosial orang yang diwawancarai untuk jangka waktu yang cukup lama.¹² Dengan pendekatan ini bisa dihimpun data dan informasi yang komprehensif perihal efektivitas pendistribusian zakat dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik (Lembaga Basnaz Kudus). Dengan memakai pendekatan ini, peneliti mewawancarai tetangga, anggota karyawan, dan pemilik perusahaan dalam wawancara.

3. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah arsip peristiwa sejarah. Individu bisa mengirimkan tulisan, gambar, atau karya seni berskala besar sebagai dokumentasi bisa. Dalam studi kualitatif, pemakaian teknik observasi dan wawancara dilengkapi dengan studi dokumentasi. Data yang dihimpun dari observasi dan wawancara didukung dan diperkuat dengan teknik dokumentasi ini.¹³

¹¹ Haris Herdiansyah, *Wawancara Observasi dan Focus Groups (sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif)*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015)

¹² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif (Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya)*

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*(Bandung: Alfabeta, 2006).

F. Uji Keabsahan Data

Berikut adalah sejumlah hal yang dihimpun peneliti dalam menguji keabsahan data yang dihimpun:

1. Perpanjangan Pengamatan

Memperpanjang masa tinggal atau keterlibatan seseorang dalam aktivitas yang diamati peneliti dikenal sebagai perpanjangan observasi. Peneliti sekarang bisa melakukan wawancara dengan sumber data yang ditemui sebelumnya atau yang baru ditemukan tanpa batasan sebab perpanjangan observasi. Dengan terus melakukan observasi, maka hubungan peneliti dan narasumber akan meningkat dalam hal rapport, keakraban (tidak ada lagi jarak), transparansi, saling percaya, dan tidak adanya penyembunyian informasi. Namun observasi yang diperluas juga bermaksud untuk meningkatkan rasa percaya diri peneliti.¹⁴

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan bermakna melakukan observasi yang lebih menyeluruh dan berkelanjutan. Sebagai sarana untuk mendorong peneliti membaca berbagai referensi buku, temuan penelitian, dan dokumentasi lain yang berkaitan dengan topik yang diteliti, maka kepastian data atau rangkaian peristiwa akan didokumentasikan secara jelas dan metodis dengan cara ini.¹⁵

3. Trigulasi (*Cross check*)

Triangulasi “teknik” mengacu pada proses dimana peneliti menghimpun data dari satu sumber dengan memakai sejumlah metode. Untuk sumber data yang sama, peneliti secara bersamaan memakai observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi “sumber” mengacu pada pemakaian metodologi yang serupa untuk menghimpun data dari sejumlah sumber.¹⁶

Memakai bahan referensi, terlebih bukti pendukung untuk memperlihatkan data yang ditemukan peneliti.

¹⁴ *Ibid*,

¹⁵ *Ibid*,

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*,

Misalnya, data wawancara harus didukung dengan rekaman wawancara, gambar, dan alat perekam suara seperti kamera handycam untuk memperlihatkan keandalan data.

4. **Member Check (Pengecekan Data)**

Proses verifikasi data yang dihimpun peneliti dari penyedia data disebut dengan *member check*. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana data yang dihimpun selaras dengan data yang diberikan oleh penyedia data.¹⁷

G. Analisis Data

Proses pencarian dan pengorganisasian data secara metodis dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi dikenal sebagai analisis data. Hal ini melibatkan pembuatan pola, memutuskan informasi apa yang penting dan akan diperiksa, dan menarik kesimpulan yang gampang dipahami oleh diri sendiri atau orang lain.¹⁸

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan secara bertahap, bukan sekaligus atau sesudah peneliti meninggalkan lapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data bisa dilakukan selama dan sesudah proses pengumpulan data selesai dalam jangka waktu khusus. Peneliti sudah menganalisis tanggapan orang yang diwawancarai pada saat wawancara. Sesudah dianalisis, jika tanggapan orang yang diwawancarai kurang memuaskan, peneliti akan menanyakan kembali pertanyaan yang sama hingga titik tertentu guna menghimpun data yang dianggap bisa diandalkan. Miles dan Huberman menuturkan bahwa proses interaktif dipakai dalam analisis data kuantitatif, dan dilakukan berulang kali hingga data jenuh. Analisis data memiliki sejumlah kegiatan, yakni:¹⁹

1. **Data Reduction (Reduksi Data)**

Proses reduksi data memuat aktivitas merangkum, memilih poin-poin penting, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, dan kemudian menghilangkan apa pun yang dianggap berlebihan. Dalam

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*,

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*

deskripsi ini, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pengumpulan data tambahan serta pencarian informasi yang diperlukan oleh peneliti. Dalam hal ini reduksi pada sejumlah hal yang dihimpun dari data lapangan perihal efektivitas pendistribusian zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data akan didisplay sesudah direduksi. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa berupa bagan hubungan antar kategori atau seperti diagram alur dan bisa berupa uraian secara ringkas. Miles dan Humberman menuturkan bahwa metode yang paling umum dipakai untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Data yang didapat dilapangan perihal efektivitas pendistribusian zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik yang ada di Lembaga Basnaz Kudus adalah data yang didisplay.

3. *Kesimpulan* (Verivication)

Selaras dengan penjelasan Miles dan Hubermen, tahap ketiga analisis data kualitatif melibatkan pembuatan kesimpulan dan melakukan verifikasi. Temuan awal bersifat sementara dan bisa dimodifikasi apabila bukti tambahan yang kuat tidak ditemukan pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan lebih banyak data dan kesimpulan awal didukung oleh bukti yang andal dan konsisten, maka kesimpulan itu bisa dianggap kredibel.²⁰

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*,